

ANALISA DESKRIPTIF ATAS PENCATATAN TRANSAKSI, PENGGUNAAN APLIKASI (SOFTWARE) DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (EMKM)

Ferry Kosadi¹
Wajib Ginting²

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun
Jl. Sukarno Hatta No.448 Bandung

Email : ferry.kosadi@inaba.ac.id

Email : wajib.ginting@inaba.ac.id

ABSTRAK

Peningkatkan kualitas dan kemampuan EMKM yang diharapkan mampu mengatasi globalisasi ekonomi terdapat beberapa hal yang diperlukan, diantaranya adalah akses terhadap permodalan dan pengembangan usaha dari lembaga keuangan dan upaya pengakuan atas kegiatan usahanya dari berbagai pihak. Dalam hal ini terdapat kendala dari pelaku EMKM berupa formalitas secara administratif atas keadaan keuangannya. Selain itu kesiapan di bidang penggunaan teknologi juga diharapkan dapat dilakukan oleh pelaku usaha EMKM.

Penelitian menggunakan metode Kuantitatif dan analisisnya menggunakan analisa deskriptif. Penelitian dilaksanakan di sentra rajut Binong Jati Bandung dengan jumlah populasi sekitar 250 pelaku usaha dan sampel acak sebanyak 100 responden. Selanjutnya dilakukan proses sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) serta workshop aplikasi pencatatan transaksi untuk pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel dengan

Macro dengan jumlah peserta 20 orang perwakilan pelaku usaha.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh responden melakukan pencatatan transaksi terutama pada transaksi penjualan, pembelian, biaya, gaji, persediaan bahan dan persediaan barang jadi. Penggunaan Aplikasi (*Software*) yang berbasis *internet* dilakukan pada transaksi penjualan dan pembelian, namun untuk transaksi lainnya tidak dilakukan walaupun sebagian responden mengenal aplikasi keuangan dan akuntansi. Mayoritas pencatatan transaksi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Spreadsheet* dan bersifat *offline*. Pencatatan dengan Akuntansi mayoritas responden mengetahui terdapat aturan formal yang berlaku untuk pembuatan laporan keuangan. Dari hasil wawancara didapat bahwa kecenderungan pelaku usaha tidak membuat laporan keuangan dalam bentuk formal dan dari hasil sosialisasi serta workshop didapat hasil mengenai responden yang mengalami kendala dalam proses perhitungan persediaan dan aset tetap.

Kata Kunci : Aplikasi, Laporan Keuangan, Pencatatan Transaksi

PENDAHULUAN

Kedudukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai Pondasi Perekonomian nasional Indonesia dengan Koperasi sebagai Pilarnya dan Usaha Besar menjadi atapnya (*Sekretaris Kementrian KUKM, 23 Maret 2017*). Kedudukan itu menjadikan perhatian dan dukungan pada pengembangan kualitas Entitas Mikro, Kecil dan Menengah sangat penting dalam rangka penguatan perekonomian Indonesia. Salah satu dukungan yang diperlukan adalah pada pengembangan sektor keuangan dan modal yang dapat diberikan oleh perbankan. Dalam pelaksanaan pemberian pinjaman dari perbankan terdapat keharusan untuk memberikan Laporan Keuangan sebagai dasar penilaian kelayakan penerimaan pinjaman tersebut, salah satu aturan dari Bank Indonesia dalam pembiayaan dari Bank Umum kepada Entitas Mikro kecil dan menengah (EMKM) adalah informasi akuntansi yang disediakan oleh pelaku usaha. (*Peraturan BI No. 14/22/PBI/2012 Pasal 5 dan diperbaharui dengan No. 17/12/PBI/2015*). Pendekatan yang dilakukan oleh perbankan dalam pemberian pinjaman bagi EMKM dengan menggunakan pendekatan yang berdasarkan pada kepercayaan dan hubungan yang telah dibina oleh perbankan dengan pelaku usaha dengan cara *Relationship Landing*, *Baas* dan *Schrooten* (2006). Lebih lanjut *Baas* dan *Schrooten* menyatakan bahwa penyaluran kredit dari perbankan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Soft Information & Hard Information*. *Soft Information* adalah pendekatan yang berdasarkan pada kepercayaan dan hubungan yang telah dibina. Sedangkan *Hard Information* adalah pendekatan yang lebih formal dengan *Financial Statement Landing*, *Asset Based Landing* dan *Credit Scoring* yang dihasilkan dari proses pencatatan keuangan dengan menggunakan metode Akuntansi. Dilain pihak pelaku usaha EMKM mempunyai kendala dalam hal pembuatan Laporan Keuangan dengan pencatatan akuntansi (*Baas dan Schrooten, 2006*). Kendala ini telah diantisipasi pula oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan memberikan kemudahan pola pencatatan dan pelaporan keuangan yang ditujukan khusus bagi EMKM dengan penyederhanaan pada laporan Kinerja (Laba Rugi) dan laporan Posisi Keuangan (Neraca) serta Catatan atas Laporan Keuangan yang diberlakukan sejak Januari 2018. (IAI, 2018)

KAJIAN PUSTAKA

Pencatatan Transaksi

Pencatatan merupakan aktivitas penulisan ke buku atau kertas, pemasukan data ke dalam komputer (Witarto, 2008) sedangkan Transaksi merupakan pertukaran barang dan jasa (baik individu, perusahaan dan organisasi lain) serta kejadian lain yang memiliki pengaruh ekonomi atas bisnis (Skousen, 2009) dan Kegiatan Akuntansi merupakan aktivitas yang terdiri dari :

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

(Soemarso, 2004)

Sedangkan Transaksi Akuntansi adalah kegiatan yang berpengaruh pada perubahan *aset, liability* atau *ekuitas*. Transaksi dicatat melalui *jurnal* dan diposting ke dalam *ledger*. (Business Dictionary)

Pada saat ini penggunaan teknologi informasi sudah relatif umum digunakan dalam berbagai kegiatan termasuk dalam pencatatan Keuangan, baik dengan menggunakan alat yang bersifat *Desktop* ataupun yang bersifat *Mobile* seperti Laptop dan *Gadget* atau *smartphone*. Dengan demikian *Computer literacy* atau pemahaman mendasar dalam pengolahan berbasis komputer menjadi prasyarat dalam pengolahan data berbasis teknologi. (Simonson, Mauer, Toradi, & Whitaker, 1987).

Penggunaan Aplikasi (*Software*)

Penggunaan teknologi informasi saat ini sudah relatif umum digunakan dalam berbagai kegiatan baik dengan menggunakan alat yang bersifat *Desktop* ataupun yang bersifat *Mobile* seperti Laptop dan *Gadget* atau *smartphone*. Penggunaannya disertai dengan Aplikasi yang berupa *Software* dalam berbagai bentuknya. Bagi pengguna akhir (*End User Computing*) aplikasi sederhana yang langsung dapat digunakan dan dapat memberikan hasil yang baik bagi pekerjaan adalah dengan menggunakan Aplikasi

Microsoft Excel dan Access yang dapat disertai dengan pemrograman sederhana melalui *Macro*. (Raymond McLeod, Jr., George P. Schell; 2008).

Aplikasi dalam bentuk *Software* atau perangkat lunak dapat dikelompokkan menjadi :

1. *System Software*
2. *Application Software*,
 - a. *General Purposes Application Software*
 - b. *Special Purposes Application Software*.

(O'Brien & Marakas; 2010)

Perangkat lunak lainnya yang digunakan dalam membuat atau mengembangkan aplikasi adalah kategori perangkat lunak kebahasaan (*Language Software*). Perangkat lunak ini digunakan oleh pengembang (*Developer*) sistem informasi yang dilengkapi dengan perangkat lunak untuk pengelolaan data secara khusus atau *Database* yang didefinisikan sebagai kumpulan elemen data terintegrasi yang saling berhubungan secara *logis*. (O'Brien, 2010). Disimpan dengan skema tertentu (Inmon, 2005) Terdeskripsikan dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi organisasi (Connolly dan Begg, 2010). Penggunaan *database* yang cukup banyak digunakan adalah *Relational Database Management System-RDBMS* dengan pengaturan antar relasinya menggunakan *Primary Key dan Foreign Key* untuk menjaga integritas datanya. (Dennis, Wixom, Roth ; 2009)

Penyedia atau pemasok Aplikasi banyak yang telah mengembangkan untuk kebutuhan pencatatan keuangan yang disediakan untuk langsung digunakan atau siap pakai, dikenal dengan istilah *Pre-Written Application Software atau Off The Shelf Software*, sedangkan yang dibuat dan dikembangkan dengan disesuaikan pada kondisi kebutuhan organisasi secara khusus sehingga akan sesuai dengan kebutuhan dari penggunaanya dikategorikan sebagai *Custom Application Software* (Raymond McLeod, Jr., George P. Schell, 2008).

Perkembangan teknologi informasi, khususnya perkembangan penggunaan *internet* terdapat pengembang yang menyediakan dengan basis *Cloud Computing* yaitu sebuah model komputasi yang memungkinkan untuk mengakses jaringan pada saat

berada dimana saja selama terkoneksi dengan jaringan *internet*. Dikonfigurasi dengan baik dalam bentuk *Network (Jaringan)*, *server*, *Storage (Penyimpanan)*, *Application (Aplikasi)* dan layanan lainnya yang dapat digunakan dengan mudah dan cepat serta memberikan kenyamanan dalam berbagai bersama. (Peter Mell dan Timothy Grance, *National Institute of Standards and Technology-NIST*, 2011)

Sejalan dengan hal tersebut di atas penggunaan *Gadget* yang berbasis pada *platform Android* menjadikan berbagai aplikasi berbasis *Cloud Computing* menjadi semakin meluas, mudah didapat dan digunakan, serta relatif murah. Namun demikian terdapat kendala dalam hal kepemilikan, keamanan dan privasi datanya (*Data Ownership, Security and Privacy*) mengingat penyelenggaraannya melibatkan pihak ketiga. (Richard Stallman, *Founder GNU Operating System, British Guardian NewsPaper, 2008, Boston Review, 2010*)

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan dokumentasi atas transaksi keuangan yang melaporkan keadaan bisnis dalam nilai moneter dan memberikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat dalam bisnisnya. (Horngren, Harrison dan Bamber, 2002)

Laporan keuangan umumnya terdiri dari *Laporan Laba Rugi*, *Laporan Perubahan Ekuitas*, *Neraca*, *Laporan Arus Kas* dan *Catatan Atas Laporan Keuangan*. Dalam hal pengaturan bagi EMKM, IAI memberikan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang diberlakukan sejak Januari 2018. yang meliputi Laporan Kinerja berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan dengan penyederhanaan pada proses pencatatannya. (IAI, 2018)

Di lain pihak Bank Indonesia (BI) memberikan pengaturan yang tertuang dalam Peraturan BI nomor 17/12/PBI/2015 tentang perubahan atas peraturan sebelumnya yaitu nomor 14/22//PBI/2012 memberikan pengaturan bagi Bank Umum dalam memberikan bantuan Pemberian Kredit dan pembiayaan juga melakukan bimbingan

teknis terhadap pelaku usaha yang pada pasal 5 berkaitan dengan Pelaporan Keuangan pelaku usaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif, dengan menggunakan analisa Deskriptif terhadap data hasil kuesioner yang diberikan kepada 100 sampel responden dari populasi sekitar 250 pelaku usaha di Sentra Rajut Binongjati Bandung. Dan jawaban hasil responsi atas Sosialisasi SAK EMKM (*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*) serta *Workshop* Aplikasi Pencatatan Transaksi untuk Pembuatan Laporan Keuangan yang Menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel* dengan *Macro* pada 20 orang peserta.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Untuk melakukan analisis deskriptif, Instrumen penelitian menggunakan skala 1-5, dengan Jawaban atas Pernyataan Sangat Setuju (SS) adalah bernilai 5, Setuju (S) adalah 4, Kurang Setuju (KS) adalah 3, Tidak Setuju (TS) adalah 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) adalah 1. Skala 5 dari SS dan dikalikan 100, sehingga menghasilkan nilai tertinggi yaitu 500, skala terkecil yaitu 1 untuk jawaban STS dengan nilai terendah 100. Untuk mendapatkan interval nilai dari skala, digunakan rentang nilai skala terkecil dan terbesar dikalikan 100% sehingga menjadi $100:500 \times 100\% = 20\%$, rentang nilai menjadi 80% dari 100%-20%, kemudian dibagi dengan skala tertinggi yaitu 5 menjadi 16%. Sehingga didapat klasifikasi dari jawaban pernyataan di bawah ini :

Tabel 1
Katagori Atas Respon Pernyataan

Nilai %	Katagori
>84%-100%	Sangat Baik
>68%-84%	Baik
>52%-68%	Cukup
>36%-52%	Kurang Baik
>20%-36%	Sangat Kurang Baik

Analisis Deskriptif Pencatatan Transaksi

Hasil dari tanggapan responden terhadap pernyataan sehubungan dengan Pencatatan transaksi secara keseluruhan responnya Baik dengan skor rata-rata 79.5%.

Tabel 2
Hasil Kuesioner Pencatatan Transaksi

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Pembelian	15	84	1	0	0
Penjualan	15	84	1	0	0
Biaya-Biaya	15	62	22	1	0
Gaji	15	82	3	0	0
Lainnya	2	5	60	24	9
Persediaan Bahan	14	86	0	0	0
Persediaan Barang Jadi	15	85	0	0	0
Kas Masuk-Keluar	14	86	0	0	0
Menggunakan Tanda terima	13	87	0	0	0
Rangkumannya Transaksi Berguna untuk Pengambilan keputusan Usaha	19	81	0	0	0

Tabel 3
Skoring Pencatatan Transaksi

Keterangan	skor	%
Pembelian	414	82.8%
Penjualan	414	82.8%
Biaya-Biaya	391	78.2%
Gaji	412	82.4%
Lainnya	267	53.4%
Persediaan Bahan	414	82.8%
Persediaan Barang Jadi	415	83.0%
Kas Masuk-Keluar	414	82.8%
Menggunakan Tanda terima	413	82.6%
RangkumanTransaksinya Berguna untuk Pengambilan keputusan Usaha	419	83.8%
Rata-rata	397.3	79.5%

Untuk masing-masing item pernyataan berada pada posisi di atas 80% hal ini menunjukkan secara keseluruhan responden melakukan pencatatan transaksi yang utama yaitu Pembelian, Penjualan, Biaya, Gaji, Persediaan bahan dan Persediaan baragn Jadinya dan menyadari atas kebutuhan data bagi pengambilan keputusan. Nilai respon pada pencatatan transaksi Biaya masih dalam keadaan baik walaupun berada di bawah 80%, dengan kondisi terdapatnya beberapa responden yang kurang setuju dalam melakukan pencatatan biaya.

Analisis Deskriptif Pencatatan Transaksi dengan Akuntansi

Tanggapan responden terhadap pernyataan sehubungan Pencatatan transaksi dengan Akuntansi menunjukkan nilai rata-rata 60.5% dengan katagori cukup baik.

Tabel 4
Hasil Kuesioner Pencatatan Transaksi dengan Akuntansi

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Setiap Transaksi Dicatat dengan Menggunakan Metode Akuntansi	2	52	38	7	1
Setiap Transaksi Dikelompokan dalam Buku Besar dan Buku Besar Pembantu	3	29	51	17	0
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Mudah	4	17	9	58	12
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Tidak Merepotkan atau Tidak Menambah Beban Pekerjaan	5	15	10	58	12
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat oleh Karyawan Khusus	1	8	64	25	2
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat oleh pihak lain	0	0	55	38	7
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Pembelian	10	41	41	8	0
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Penjualan	9	43	41	7	0
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Biaya-biaya	7	42	40	11	0
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Gaji	9	42	36	13	0
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Persediaan	9	39	36	16	0
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Lainnya	1	5	59	30	5
Laporan Hasil Pencatatan dengan metode Akuntansi Disampaikan dan Digunakan Oleh Pihak Lain - Pemilik	3	23	50	21	3
Laporan Hasil Pencatatan dengan metode Akuntansi Disampaikan dan Digunakan Oleh Pihak Lain - Bank	7	41	37	15	0
Laporan Hasil Pencatatan dengan metode Akuntansi Disampaikan dan Digunakan Oleh Pihak Lain - Pemerintah	2	3	54	38	3
Laporan Hasil Pencatatan dengan metode Akuntansi Disampaikan dan Digunakan Oleh Pihak Lain - Lainnya.....	0	0	56	38	6

Tabel 5
Skoring Pencatatan Transaksi dengan Akuntansi

Keterangan	skor	%
Setiap Transaksi Dicatat dengan Menggunakan Metode Akuntansi	347	69.4%
Setiap Transaksi Dikelompokan dalam Buku Besar dan Buku Besar Pembantu	318	63.6%
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Mudah	243	48.6%
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Tidak Merepotkan atau Tidak Menambah Beban Pekerjaan	243	48.6%
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat oleh Karyawan Khusus	281	56.2%
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat oleh pihak lain	248	49.6%
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Pembelian	353	70.6%
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Penjualan	354	70.8%
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Biaya-biaya	345	69.0%
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Gaji	347	69.4%
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Persediaan	341	68.2%
Rangkuman Pencatatan dengan Metode Akuntansi dibuat secara berkala - Lainnya	267	53.4%
Laporan Hasil Pencatatan dengan metode Akuntansi Disampaikan dan Digunakan Oleh Pihak Lain - Pemilik	302	60.4%
Laporan Hasil Pencatatan dengan metode Akuntansi Disampaikan dan Digunakan Oleh Pihak Lain - Bank	340	68.0%
Laporan Hasil Pencatatan dengan metode Akuntansi Disampaikan dan Digunakan Oleh Pihak Lain - Pemerintah	263	52.6%
Laporan Hasil Pencatatan dengan metode Akuntansi Disampaikan dan Digunakan Oleh Pihak Lain - Lainnya.....	250	50.0%
Rata-rata	302.6	60.5%

Untuk masing-masing item pernyataan atas pencatatan transaksi dengan akuntansi terdapat respon yang kurang baik terhadap beberapa pernyataan yang berada di angka 52,6% untuk penggunaan laporan berkala kepada pihak pemerintah. Dan 50% untuk disampaikan kepada pihak lainnya. Sedangkan untuk penggunaan pemilik cukup baik yaitu 60% dan disampaikan kepada pihak perbankan 68%.

Sedangkan untuk respon yang kurang baik dengan berada pada posisi angka dibawah 50% adalah pada pernyataan Pencatatan dengan metode Akuntansi Mudah sebesar 48.6%, demikian juga dengan pernyataan bahwa pencatatan transaksi dengan metode akuntansi Tidak Merepotkan atau Tidak menambah beban pekerjaan sebesar 48.6%. Selain itu respon atas pernyataan mengenai pencatatan Akuntansi dilakukan oleh pihak lain sebesar 49.6%.

Analisis Deskriptif Penggunaan Aplikasi (Software)

Tanggapan responden terhadap pernyataan sehubungan dengan penggunaan aplikasi menunjukkan respon yang Cukup Baik dengan nilai 58.1%

Tabel 6
Hasil Kuesioner Penggunaan Aplikasi (Software)

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat dengan menggunakan Program Komputer Aplikasi Umum - Pengolah Kata-Word-Sejenis	0	0	76	16	8
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat dengan menggunakan Program Komputer Aplikasi Umum - Pengolah Angka/Tabel-Excel-Sejenis	1	42	56	1	0
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat dengan menggunakan Program Komputer Aplikasi Umum - Presentasi-Power Point-Sejenis	0	0	70	23	7
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat dengan menggunakan Program Komputer Aplikasi Umum - Database Access-database Sejenis	0	3	63	26	8
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat dengan menggunakan Program Komputer Aplikasi Umum - Lainnya.....	0	0	55	35	10
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi Spreadsheet (Ms Excel-Sejenis) Dirancang Khusus Untuk Keuangan dan Akuntansi	9	35	32	24	0
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi Database (Ms Access-Sejenis) Dirancang Khusus Untuk Keuangan dan Akuntansi	0	43	41	15	1

Tabel 7
Skoring Penggunaan Aplikasi (Software)

Keterangan	skor	%
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat dengan menggunakan Program Komputer Aplikasi Umum - Pengolah Kata-Word-Sejenis	268	53.6%
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat dengan menggunakan Program Komputer Aplikasi Umum - Pengolah Angka/Tabel-Excel-Sejenis	343	68.6%
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat dengan menggunakan Program Komputer Aplikasi Umum - Presentasi-Power Point-Sejenis	263	52.6%
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat dengan menggunakan Program Komputer Aplikasi Umum - Database Access-database Sejenis	261	52.2%
Pencatatan dengan Metode Akuntansi Dibuat dengan menggunakan Program Komputer Aplikasi Umum - Lainnya.....	245	49.0%
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi Spreadsheet (Ms Excel-Sejenis) Dirancang Khusus Untuk Keuangan dan Akuntansi	329	65.8%
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi Database (Ms Access-Sejenis) Dirancang Khusus Untuk Keuangan dan Akuntansi	326	65.2%
Rata-rata	290.71	58.1%

Dari dua pernyataan yang mengarahkan pada penggunaan aplikasi *spreadsheet* dengan MS Excel adalah dengan nilai 68.5% dan 65.8%, sedangkan pernyataan yang mengarahkan pada pernyataan yang menggunakan Aplikasi Database 65.2%.

Tabel 8
Hasil Kuesioner Penggunaan Aplikasi (Software) di Internet

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Aplikasi di Internet Digunakan Untuk Penjualan Produk	9	79	12	0	0
Aplikasi di Internet Digunakan Untuk Pembelian Produk	1	58	41	0	0
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi Dirancang Khusus Untuk Keuangan dan Akuntansi yang dibuat sendiri atau pihak tertentu - Desktop Komputer/Laptop	0	43	41	16	0
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi Dirancang Khusus Untuk Keuangan dan Akuntansi yang dibuat sendiri atau pihak tertentu - Gadget	0	4	62	28	6
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi yang dirancang khusus untuk Keuangan dan Akuntansi yang tersedia di umum/internet - Desktop Komputer/Laptop	0	43	48	9	0
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi yang dirancang khusus untuk Keuangan dan Akuntansi yang tersedia di umum/internet - Gadget	2	11	56	27	4
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi yang dirancang khusus untuk Keuangan dan Akuntansi yang tersedia di aplikasi Android - Desktop Komputer/Laptop	0	17	55	26	2
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi yang dirancang khusus untuk Keuangan dan Akuntansi yang tersedia di aplikasi Android - Gadget	7	29	34	29	1

Tabel 9
Skoring Penggunaan Aplikasi (Software) di Internet

Keterangan	skor	%
Aplikasi di Internet Digunakan Untuk Penjualan Produk	397	79.4%
Aplikasi di Internet Digunakan Untuk Pembelian Produk	360	72.0%
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi Dirancang Khusus Untuk Keuangan dan Akuntansi yang dibuat sendiri atau pihak tertentu - Desktop Komputer/Laptop	327	65.4%
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi Dirancang Khusus Untuk Keuangan dan Akuntansi yang dibuat sendiri atau pihak tertentu - Gadget	264	52.8%
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi yang dirancang khusus untuk Keuangan dan Akuntansi yang tersedia di umum/internet - Desktop Komputer/Laptop	334	66.8%
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi yang dirancang khusus untuk Keuangan dan Akuntansi yang tersedia di umum/internet - Gadget	280	56.0%
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi yang dirancang khusus untuk Keuangan dan Akuntansi yang tersedia di aplikasi Android - Desktop Komputer/Laptop	287	57.4%
Pencatatan Transaksi dengan Program Aplikasi yang dirancang khusus untuk Keuangan dan Akuntansi yang tersedia di aplikasi Android - Gadget	312	62.4%
Rata-rata	320.1	64.0%

Terdapat katagori yang Baik dengan atas respon dari pernyataan yang berhubungan dengan penggunaan Aplikasi di Internet untuk Penjualan sebesar 79.4% dan Pembelian 72.0%. Sedangkan untuk respon atas pernyataan sehubungan dengan penggunaan pencatatan Transaksi keuangan dan akuntansi termasuk dalam katagori cukup dengan bobot nilai 65%-68% untuk penggunaan yang menggunakan Desktop/Komputer/Laptop. Sedangkan yang menggunakan Android berada di kisaran 52%-62%.

Analisis Deskriptif Pembuatan Laporan Keuangan

Tanggapan responden terhadap pernyataan sehubungan dengan Pembuatan Laporan Keuangan termasuk dalam katagori Cukup Baik dengan nilai 61.9%

Tabel 10
Hasil Kuesioner Pembuatan Laporan Keuangan

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Mengetahui Bahwa terdapat Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia Untuk UMKM	7	13	75	4	1
Laporan Akuntansi yang Dibuat berdasarkan pencatatan akuntansi telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku - Laba Rugi	2	9	65	23	1
Laporan Akuntansi yang Dibuat berdasarkan pencatatan akuntansi telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku - Neraca	6	17	53	23	1
Laporan Akuntansi yang Dibuat berdasarkan pencatatan akuntansi telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku - Arus Kas	12	29	50	9	0
Laporan Akuntansi yang Dibuat berdasarkan pencatatan akuntansi telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku - Perubahan Modal	3	3	79	14	1
Laporan Akuntansi yang Dibuat berdasarkan pencatatan akuntansi telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku Catatan Atas Laporan Keuangan	5	23	59	13	0
Laporan Keuangan yang Dibuat mengikuti pedoman dari Instansi tertentu - Bank/Lembaga Keuangan	5	22	60	13	0
Laporan Keuangan yang Dibuat mengikuti pedoman dari Instansi tertentu - Dinas UMKM/Instansi lainnya	3	11	56	30	0

Tabel 11
Skoring Pembuatan Laporan Keuangan

Keterangan	skor	%
Mengetahui Bahwa terdapat Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia Untuk UMKM	321	64.2%
Laporan Akuntansi yang Dibuat berdasarkan pencatatan akuntansi telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku - Laba Rugi	288	57.6%
Laporan Akuntansi yang Dibuat berdasarkan pencatatan akuntansi telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku - Neraca	304	60.8%
Laporan Akuntansi yang Dibuat berdasarkan pencatatan akuntansi telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku - Arus Kas	344	68.8%
Laporan Akuntansi yang Dibuat berdasarkan pencatatan akuntansi telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku - Perubahan Modal	293	58.6%
Laporan Akuntansi yang Dibuat berdasarkan pencatatan akuntansi telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku Catatan Atas Laporan Keuangan	320	64.0%
Laporan Keuangan yang Dibuat mengikuti pedoman dari Instansi tertentu - Bank/Lembaga Keuangan	319	63.8%
Laporan Keuangan yang Dibuat mengikuti pedoman dari Instansi tertentu - Dinas UMKM/Instansi lainnya	287	57.4%
Rata-rata	309.5	61.9%

Tanggapan responden dengan nilai cukup besar adalah pada pembuatan laporan Arus Kas dengan Angka 68.8%.

Secara keseluruhan walaupun katagori jawaban termasuk kedalam nilai Cukup baik, namun bila dilihat dari mayoritas jawaban responden pada semua item pernyataan yang berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan mayoritasnya adalah pada jawaban Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju yang berada di atas 50% Jawaban tanpa menggunakan skoring atas skala jawaban. Terdapat Jumlah jawaban responden yang tidak konsisten dalam Pernyataan yang berkaitan dengan Pembuatan Laporan Laba Rugi, Perubahan Modal dan Neraca serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dari Hasil Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Workshop Aplikasi Pencatatan Transaksi dan Pembuatan Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel dengan *Macro* terhadap 20 orang peserta didapatkan hasil yang menyatakan kesulitan pada proses perhitungan Persediaan dan Aset Tetap yang menggunakan metode tertentu. Terdapat juga harapan dan keinginan dari sebagian peserta untuk mendapatkan pelatihan teknis penerapan SAK yang langsung dipraktekan dengan menggunakan aplikasi sederhana.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh keadaan sebagai berikut :

1. Pencatatan atas transaksi telah dilakukan oleh seluruh responden dengan melakukan pencatatan atas aktivitas utama yaitu transaksi Penjualan, Pembelian, Biaya, Gaji, Persediaan Bahan dan Persediaan Barang Jadi. Pencatatan Akuntansi mempunyai kendala berupa pandangan atas akuntansi yang merepotkan dan menjadi beban tambahan pekerjaan serta kesulitan pemahamannya.
2. Aplikasi (*Software*) berbasis internet yang banyak digunakan adalah pada penjualan dan pembelian, sedangkan pada bidang keuangan dan akuntansi masih terbatas, walaupun telah ada yang menggunakan yang berbasis *Android*. Mayoritas pencatatan menggunakan aplikasi *Spreadsheet* walaupun sebagian mengenal yang berbasis database, dengan kecenderungan pencatatan dilakukan secara *offline*.

3. Pembuatan Laporan Keuangan dari hasil wawancara cenderung tidak dilakukan oleh pelaku usaha dan sebagian besar mengetahui mengenai terdapatnya pengaturan dalam pembuatan laporan keuangan secara formal. Pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh sebagian pelaku usaha dengan adanya kebutuhan tertentu yang berkaitan dengan keterhubungan pelaku usaha pada lembaga keuangan atau instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Baas, Timo dan Mechthild Schrooten. 2006. *Relationship Banking and SMEs : A Theoretical Analysis*. Small Business Economic Vol 27.
- Connolly, T., Begg C. 2010. *Database System: A Practical Approach to Design, Implementation, and Management, 5th Edition*. Pearson Education Limited, New York.
- Dennis, Wixom, Roth. 2009. *System Analysis & design, 5th Ed*. John Wiley & Sons Inc. hal 283.
- Horngren, T. C., Harrison, W. T., & Bamber, L. S. 2002. *Accounting. (5th ed.)*. New Jersey: Prentice Hall.
- Inmon, WH. 2005. *Building The Data Warehouse, 4th Edition*. Wiley Computer Publishing. John wiley & Sons Inc.
- McLeod, Raymond Jr. & George P. Schell. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10, Penerjemah Ali Akbar dan Afia R Fitriani*. Salemba Empat. Jakarta.
- O'Brien, James A. & George M. Marakas. 2010. *Introduction to Information System*. Mc Graw Hill Irwin.
- O'Brien, James A. & George M. Marakas. 2010. *Management Information System*. Mc Graw Hill Irwin.
- Simonson, M., Mauer, M., Toradi, M., & Whitaker, M. 1987. *Development of a standardized test of computer literacy and a computer anxiety index*. Journal of Educational Computing Research, 3(2), 231- 247.
- Soemarso S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Lima*. Salemba Empat. Jakarta.
- Stice dan Skousen. 2009. *Intermediate Accounting. Edisi 16*. Yang Dialihbahasakan oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.
- Stallman, Richard. 2010. *Weakness of Cloud Computing*.
<https://www.gnu.org/philosophy/who-does-that-server-really-serve.en.html>,
<http://www.linux-magazine.com/Online/News/Richard-Stallman-Cloud-Computing-a-Trap>,
<http://bostonreview.net/richard-stallman-free-software-DRM>,
<https://www.gnu.org/philosophy/who-does-that-server-really-serve.en.html>, . (Diunduh 10 Juni 2017).
- Witarto. 2008. *Memahami Sistem Informasi*. Bandung. Informatika.

Riwayat Hidup :

Ferry Kosadi, S.E., M.Kom. Dosen Tetap di STIE INABA.

Wajib Ginting S, S.E., M.M., Ak. Dosen Tetap di STIE INABA.